

# WORKSHOP PEMBUATAN MEDIA AJAR BERBASIS VIDEO SEBAGAI KONTEN PEMBELAJARAN DARING BAGI SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUNNA'IM

Agus Irawan<sup>1</sup>, Thoha  
Nurhadiyan<sup>2</sup>, Edi Haerullah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sistem Komputer, Universitas  
Serang Raya

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Universitas  
Serang Raya

<sup>3</sup>Manajemen Informatika, Akademi  
Manajemen Informatika Serang

## Article history

Received : 26 Juni 2022

Revised : 25 Juli 2022

Accepted : 02 Agustus 2022

\*Corresponding author

Agus Irawan

Email :

agusirawan.email@gmail.com

## Abstraksi

Pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) yang ditahun 2021 belum juga usai, mempengaruhi dunia pendidikan untuk mengalami disruptife lebih cepat. Pemanfaatan media –media daring menjadi pilihan tidak terelakan untuk mengakomodir proses balajara-mengajar yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka dikelas. masalahannya tidak semua tenaga pengajar memiliki kesiapan dan kemampuan untuk memanfaatkan media daring dan bahan ajar digital. Tak terkecuali bagi Santri pondok darun'naim Rangkasbitung yang sedang sudah menyelesaikan pendidikan untuk mengabdikan sebagai pendidik. Video merupakan komponen multimedia yang populer digunakan untuk hiburan, namun ditengah pandemi yang melanda dunia video juga ramai digunakan sebagai sarana edukasi. Ketidak siapan dan keterbatasan kemampuan dalam memanfaatkan media digital tentu menyulitkan dalam membuat media ajar sebagai konten pembelajaran jarak jauh. Kompetensi seperti ini dibutuhkan oleh santri yang akan melaksanakan kewajiban pengabdian sebagai bekal untuk menghadapi disruptif yang sedang terjadi diakibatkan pandemi covid-19 yang belum juga berakhir. Dengan kegiatan workshop ini diharapkan santri dapat membuat media ajar berbasis video sederhana yang nantinya dapat menunjang proses pembelajaran jarak jauh

Kata Kunci: Multimedia, workshop, media ajar, disruptif

## Abstract

The 2019 corona virus disease (COVID-19) pandemic which in 2021 has not yet ended, affecting the world of education to experience faster disruption. The use of online media is an inevitable choice to accommodate the teaching-learning process that cannot be done face-to-face in class. the problem is that not all teaching staff have the readiness and ability to utilize online media and digital teaching materials. No exception for Santri Pondok Darun'naim Rangkasbitung who are currently completing their education to serve as educators. Video is a popular multimedia component used for entertainment, but in the midst of a pandemic that hit the world, video is also busy being used as a means of education. Unpreparedness and limited ability to utilize digital media certainly makes it difficult to make teaching media as distance learning content. Competencies like this are needed by students who will carry out their service obligations as a provision to deal with the disruptive events that are happening due to the COVID-19 pandemic, which has not yet ended. With this workshop, it is hoped that students can create simple video-based teaching media that can later support the distance learning process

Keywords: Multimedia, Workshop, learning media, disruptive

© 2022 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Sejak Indonesia menyatakan bahwa Indonesia juga terkena pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) februari 2020, pembatasan-pembatasan aktifitas manusia terus digalakan untuk mengurangi atau menekan jumlah masyarakat yang terinfeksi virus. Semua sector mengalami dampak dari kebijakan pemerintah terkait program percepatan penanggulangan covid-19, tidak terkecuali bidang pendidikan. Sesuai dengan surat edaran Menteri pendidikan No 4 tahun 2020 tertanggal 24 maret

2020 yang isinya memuat tentang kebijakan menyelenggarakan proses belajar mengajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh, seperti yang tertuang poin 2 bagian a dari surat edaran tersebut. Maka tenaga pendidikan dihimbau untuk mampu memanfaatkan media daring untuk tujuan pembelajaran jarak jauh.

Pandemi yang belum juga tuntas membuat kebijakan PJJ (pembelajaran jarak jauh) yang dibuat oleh menteri pendidikan tetap bertahan sampai saat ini, hal ini kemudian mendorong terjadinya disruptif

didunia pendidikan khususnya pada proses belajar mengajar. Disruptif ini diartikan sebagai munculnya inovasi-inovasi baru untuk mendukung proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh. Pemanfaatan teknologi komunikasi khususnya internet menjadi hal yang wajib bagi tenaga pengajar maupun peserta didik saat proses belajar mengajar jarak jauh. Didukung oleh pemerintah dengan memberikan paket data kepada guru dan siswa untuk tetap bisa menyelenggarakan proses belajar mengajar jarak jauh.

Disruptif yang terjadi pada akhirnya menuntut tenaga pendidik harus memiliki kemampuan untuk bisa membuat media ajar yang sesuai dengan kondisi saat ini. Tidak terkecuali santri pondok pesantren Darunnaim yang sudah menyelesaikan pendidikan yang diharapkan menjadi tenaga pengajar untuk pengabdian kepada masyarakat. Pembekalan bagi santri untuk nanti dapat mengabdikan dimasyarakat membutuhkan keterampilan dan kemampuan untuk dapat melakukan transfer ilmu dengan media-media daring imbas dari pandemi COVID-19 yang belum juga usai. Kemampuan teknis santri untuk memanfaatkan media ajar digital sebagai alternatif (seperti multimedia) masih kurang memadai.

Dari permasalahan diatas, santri calon alumni pada pondok pesantren Darunnaim sebagai calon tenaga pendidik dimasa mendatang perlu mendapatkan pembekalan kompetensi untuk menghadapi disruptif akibat pandemi covid -19. Pembekalan ini akan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan workshop, Menurut Payaman Simanjatak (2005) "Workshop/pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja". Kompetensi yang akan dilatih pada workshop ini berupa kemampuan untuk memanfaatkan media ajar berupa video yang nanti bisa menjadi alternatif dalam menyampaikan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh. Video pembelajaran dapat menyampaikan pesan secara audio visual sehingga diharapkan peserta didik dapat cepat memahami materi yang disampaikan. Untuk menyampaikan materi secara luas maka tenaga pengajar dapat mempublikasikan video melalui media sosial, sehingga mudah diakses oleh peserta didik, dimanapun dan kapanpun, karena video disimpan di server media sosial

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi dalam tiga tahap besar. Tahapannya antara lain :

### A. Perancangan kegiatan

Sebuah kegiatan akan berjalan dengan baik apabila perencanaan dirumuskan dengan baik dan matang. Pada tahapan ini perancangan program perlu dibuat agar kegiatan tersusun dengan baik dan bertahap. Perancangan kegiatan dilakukan oleh seluruh tim dengan memberikan gagasan tentang teknis pelaksanaan kegiatan, berikut adalah kegiatan yang dilakukan pada tahapan perancangan :

1. Membuat jadwal kegiatan secara terstruktur dalam satuan waktu yang lebih mendetail.
2. Merumuskan kebutuhan data, perangkat keras maupun perangkat lunak penunjang kegiatan
3. Merancang backdrop/spanduk pengabdian masyarakat
4. Merancang dan merumuskan langkah-langkah pengamanan kegiatan dengan memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah
5. Merumuskan garis besar materi yang akan disampaikan nanti pada saat pelaksanaan kegiatan.
6. Membagi tugas untuk setiap anggota tim pengabdian masyarakat.

### B. Persiapan

Setelah perancangan dilakukan, langkah selanjutnya adalah membuat persiapan. Perancangan yang sudah matang perlu dipersiapkan agar kegiatan terlaksana dengan baik. Pada tahapan persiapan hal-hal yang dilakukan antara lain :

- 1) Pembuatan materi workshop
- 2) Pembuatan backdrop pengabdian masyarakat
- 3) Pengadaan sarana penunjang seperti alat tulis, perangkat lunak dan perangkat keras pendukung lainnya.
- 4) Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan bersama dengan mitra
- 5) Melakukan pelatihan internal terhadap anggota terkait teknis pelaksanaan kegiatan.

### C. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 tahapan yang dikerjakan pada rentang waktu yang berbeda. Berikut adalah pembagian tahapan pelaksanaan kegiatan :

#### 1). Workshop

Kegiatan workshop dilakukan berdasarkan waktu yang disepakati antara tim pengabdian dan mitra. Kegiatan workshop akan dilakukan dalam dua hari berdasarkan tema workshop yang sudah dibuat. Adapun

pembagian pelaksanaan kegiatan workshop akan bagi menjadi dua bagian sebagai berikut :

- a) Workshop Teknik pengambilan gambar  
Pada hari pertama workshop akan di fokuskan kepada teknik pengambilan gambar dimana kegiatan ini meliputi :
    - i. Konsep video pembelajaran
    - ii. teori tentang kamera
    - iii. teori tentang pencahayaan;
    - iv. teori tentang audio;
    - v. teori tentang pemanfaatan properti (props)
    - vi. teori tentang fokus dan *leading line*
    - vii. teori tentang background dan green screen.
    - viii. Praktek penataan set tuangan
    - ix. praktek pengambilan gambar (video)
  - b) Workshop pengolahan video  
Hari kedua difokuskan pada pelatihan tentang pengolahan video (*editing*), adapun materi yang disampaikan meliputi :
    - i. Konsep editing video
    - ii. Software editing video
    - iii. Instalasi software editing video filmora Wondershare.
    - iv. Penggunaan software filmora Wondershare/cyberlink power director (smartphone)
    - v. Memperkenalkan cutting, efek, tune audio, transisi dan lainnya menggunakan filmora Woderhshare dan cyberlink power director.
    - vi. Mempraktikan pengeolahan video menjadi lebih menarik.
- 2) Evaluasi target pengabdian  
Evaluasi target adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian target pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahapan ini merupakan tindak lanjut dari bagian sebelumnya dimana mitra mampu mengimplementasikan materi-materi yang telah didapatkan dari kegiatan workshop. Dimana pada kegiatan workshop sebelumnya mitra ditugaskan untuk membuat video pembelajaran yang menarik yang nantinya diperlihatkan untuk diberikan penilaian oleh tim pengabdian. Pada tahapan ini juga akan diberikan waktu mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mitra selama workshop atau pada saat mengerjakan proyek pembuatan video pembelajaran sebagai tugas pada kegiatan workshop sebelumnya. Tahapan evaluasi juga meliputi pemberian angket kepada mitra peserta pelatihan

untuk diisi dengan tujuan mengukur ketercapaian luaran sebagaimana yang dirumuskan pada bab sebelumnya. angket *post test* tersebut akan dijadikan tolok ukur pencapaian target-target yang sudah direncanakan sebelumnya. Kemudian Pembuatan laporan menjadi tahapan akhir kegiatan

## PEMBAHASAN

Perlaksanaan kegiatan yang sudah berjalan sejauh ini ternyata menemukan kendala-kendala khususnya terkait dengan penyebaran COVID-19 di daerah kabupaten Lebak umumnya dan kota Rangkasbitung khususnya yang mengakibatkan beberapa agenda kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan kebijakan pemerintah daerah tentang karantina wilayah. Untuk mencapai kota rangkasbitung harus melalui pos penyekatan yang memang di jaga ketat sehingga tim PKM pun harus menunda untuk datang ke pondok pesantren Darunnaim.

Seiring dengan dilonggarkannya kebijakan karantina wilayah oleh pemerintah daerah kabupaten lebak. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh oleh ketua yayasan darunnaim dan pemimpin pondok pesantren Darunnaim sehingga pelaksanaannya harus segera dilakukan, sarana dan prasarana juga dibantu dipersiapkan untuk menunjang terlaksananya kegiatan ini termasuk meminjamkan Aula di kompleks pendidikan Darunnaim. Atas dukungan ini Tim PKM pun segera menyusun tahapan pelaksanaan kegiatan yang dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap observasi dan survei lapangan Setelah mendapat respon positif dari ketua yayasan dan pemimpin pondok maka tim memutuskan untuk melakukan survey dan observasi ulang ke lokasi pondok darunnaim untuk memastikan beberapa hal, antara lain :
  - a). waktu yang diberikan oleh pihak pondok untuk melaksanakan kegiatan,
  - b) jumlah peserta yang di iktukan dalam kegiatan
  - c) tempat kegiatan yang disediakan oleh pihak pondok pesantren,
  - d) aturan pelaksanaan yang tetap mematuhi protocol kesehatan dan
  - e) sarana dan prasarana penunjang kegiatan.Dari hasil survei dan observasi yang dilakukan didapatkan kesepakatan dengan pihak pondok mengenai teknis pelaksanaan kegiatan yang dirumuskan dalam butir-butir antara lain :
  - a. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah tanggal 25 Maret 2021
  - b. Peserta yang di ikut sertakan adalah santri yang sudah kelas 6 yang artinya santri yang bersiap untuk lulus dan melaksanakan pengabdian mengajar selama satu tahun kedepan.

- c. Tempat kegiatan akan dilaksanakan adalah di Aula Darunnaim di kompleks pendidikan pondok pesantren Darunnai
- d. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan protocol kesehatan Covid-19 yaitu memakai masker dan menjaga jarak serta menyediakan sarana cuci tangan bagi peserta.
- e. Pihak pondok menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini antara lain kursi untuk peserta, sound sistem, projector dan layarnya serta tempat cuci tangan.

Setelah observasi dan survey tim kembali untuk mempersiapkan segala sesuatunya untuk pelaksanaan kegiatan.

## 2. Tahap persiapan

Pada tahapan persiapan ini, tim yang sudah mendapatkan informasi setelah membagi tugas untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya persiapan yang baik diharapkan pada saat pelaksanaan akan berjalan dengan baik pula, itu yang menjadi harapan Tim PKM kedepan. Adapun kegiatan yang tim lakukan pada tahapan persiapan antara lain :

- a) Membuat materi pelatihan, Pembuatan materi kegiatan dirumuskan oleh ketua tim dengan mendengarkan pendapat dari anggota terkait dengan cakupan permasalahan dan solusi. Setelah merumuskan scope langkah selanjutnya adalah membuat materi dengan mengambil/mengumpulkan referensi-referensi yang sesuai dengan scope baik dari literature maupun yang bersumber dari youtube. Setelah itu tim menyusun urutan materi dan menuangkannya kedalam aplikasi untuk presentasi.
- b) Membuat backdrop Pada tahapan ini, tim membuat backdrop tentang kegiatan pengabdian, karena ini merupakan kegiatan bersama tim PKM yang lain, maka dibuatkan judul besarnya yang mencakup dengan sub tema dari tim PKM yang lain yang ikut juga dalam kegiatan ini.



Gambar 1 Backdrop kegiatan

- c) Mempersiapkan konsumsi untuk peserta dan tim Untuk konsumsi disesuaikan dengan kemampuan pendaan dari tim, karena ini

kegiatan PKM bersama dengan tim PKM lain di UNSERA maka untuk sumber pendanaan berasal dari tim-tim yang terlibat dalam kegiatan ini. Konsumsi diatur dan disesuaikan dengan melihat jumlah peserta dan tim pkm

- d) Membuat round down pelaksanaan kegiatan
- ## 3. Tahap pelaksanaan kegiatan
- Kegiatan dilaksanakan di Aula kompleks pendidikan Darunnaim. Sebelum pelaksanaan kegiatan tim pengabdian masyarakat membagikan masker kepada peserta yang terdiri dari santriwan dan santriwati yang di pisahkan duduknya dan diberi jarak. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh MC kemudian diikuti oleh pembacaan ayat suci Al quran. Setelah pembacaan Ayat suci Al Quran dilanjutkan dengan sambutan-sambutan yang dilakukan oleh ketua pondok pesantren dan Dekan Fakultas teknologi Informasi Universitas Serang Raya. Kemudian baru di lakukan pemaparan materi yang disampaikan berurutan dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya.



Gambar 2 Pembagian masker kepada peserta



Gambar 3 Sambutan Dekan FTI Universitas Serang Raya

Pada pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian besar yaitu

- a. Pemaparan materi dengan pelatihan Pemaparan materi dengan metode ceramah dilakukan oleh ketua tim PKM. Beliau memaparkan materi terkait dengan "pemanfaatan dan pembuatan multimedia khususnya video sebagai persiapan pembuatan bahan ajar daring" pemaparan ini di laksanakan

dengan durasi kurang lebih sekitar 2 jam. Selain pemaparan materi juga diadakan Tanya jawab seputar materi yang disampaikan. Pemateri memberi contoh bagaimana bentuk bahan ajar digital dan bagaimana mendistribusikan bahan ajar tersebut kepada peserta didik. Kemudian pemateri memberikan pelatihan bagaimana membuat bahan ajar digital yang mudah dengan menggunakan aplikasi filmora dan kemudian mencontohkan pendistribusiannya melalui media-media daring yang ada seperti youtube.



Gambar 4 Ketua Tim PKM menyampaikan materi



Gambar 5 Interaksi dengan peserta

#### b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah tahapan pemaparan dan pelatihan dilaksanakan, namun terkendala tidak luasnya tim untuk melakukan mobilisasi ke pondok pesantren darunnaim karena pembatasan-pembatasan dan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini. Sehingga pelaksanaan evaluasi yang sekiranya akan dilaksanakan secara langsung dengan memberikan angket harus tertunda.

### KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan workshop ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan ini menjadi bekal bagi santri yang sedang bersiap untuk mengabdikan mengajarkan ilmu dimasyarakat. Santri yang sebelumnya belum memahami iklim pendidikan di era pandemi COVID-19 akhirnya dapat memahami

permasalahan pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar di era pandemi.

2. Minat dan antusiasme Santri dalam mengenal hal-hal yang baru menjadikan mereka kritis dan ingin semakin lebih tahu tentang pemanfaatan teknologi multimedia khususnya pembuatan video bahan ajar, serta ketertarikan mengenal tentang internet dan kemampuan internet dalam mendistribusikan informasi, hal ini terbukti dari hasil interkasi dengan peserta pada saat pelaksanaan kegiatan.
3. Evaluasi yang belum dapat dilakukan menjadikan ketercapaian kegiatan ini masih tidak bisa di ukur secara kuantitatif. namun dari hasil pengamatan, wawasan peserta yaitu santri tentang media pembelajaran digital bertambah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Simanjuntak, Payaman J. 2005, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona virus disease (covid-19)*